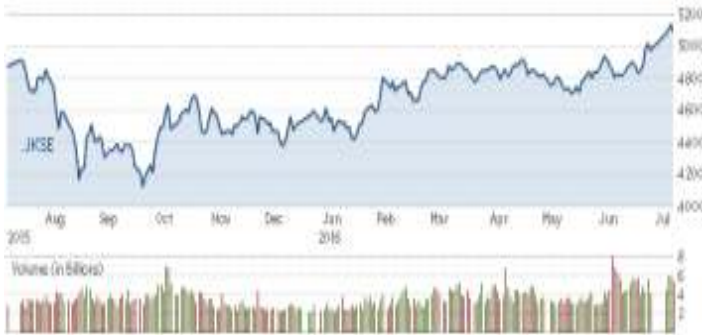




BIRD DAILY

(MNC Research Division)
Jumat, 05 Agustus 2016



IHSX

5.373,86

+21,985(+0,411%)

MNC36

303,47

+1,31 (+0,43%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,8
Value	9,4
Market Cap.	5.788
Average PE	12,7
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.124
	+21(+0,16)
IHSX Daily Range	5.336-5.423
USD/IDR Daily Range	13.040-13.230

GLOBAL MARKET (04/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.352,03	-2,95	-0,02
NASDAQ	5.166,25	+6,51	+0,13
NIKKEI	16.254,89	+171,78	+1,07
HSEI	21.832,23	93,11	0,43
STI	2.831,96	4,38	0,15

COMMODITIES PRICE (04/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,81	+1,1	+2,69
Batubara US/ton	60,25	-0,85	-1,39
Emas US/oz	1.367,2	+2,7	+0,2
Nikel US/ton	10.605	-130	-1,21
Timah US/ton	17.995	+70	+0,39
Copper US/ pound	2,1	-0,001	-0,05
CPO RM/ Mton	2.444	+29	+1,2

MARKET COMMENT

IHSX pada Kamis lalu ditutup menguat 0,41% atau 21,98 poin pada level 5.373,86 disertai masih derasnya arus dana asing dengan membukukan *net buy* sebesar Rp 1,04 triliun. Penguatan IHSX terjadi sejalan dengan penguatan bursa saham regional Asia yang *rebound* pasca jatuh ke level terdalam lima pekan. Kenaikan harga komoditas serta ekspektasi pasar akan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik turut serta mendukung penguatan IHSX.

TODAY RECOMMENDATION

Berlanjutnya rebound harga *WTI crude oil* +2.69% kelevel US\$41.81 tidak mampu mengangkat DJIA karena fokus pasar di Wall Street tertuju atas release data *Non Farm Payrolls* Juli yang diperkirakan tumbuh 175,000 unit pekerjaan dan US Unemployment Rate flat dilevel 4.9% sehingga DJIA ditutup turun tipis -2.95 poin (-0.02%) ditengah moderatnya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.39 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.59 miliar saham).

Data ekonomi yang ditunggu pasar Jumat ini yakni GDP Indonesia 2Q2016 dimana versi pemerintah memperkirakan dalam range 4.94% - 5%, sedangkan di perkiraan sekitar 5.02% ditengah penguatan Oil +2.69%, EIDO +0.34%, CPO +1.2% & kejatuhan Nikel -1.21% & DJIA -0.02%.

Perkembangan Pemburukan kinerja doambil dari emiten PT Surya Semesta Internusa (SSIA) selama 1H2016 mencetak perolehan laba konsolidasi TURUN -64.3% menjadi Rp 91.5 miliar YOY.

PT Summarecon Agung (SMRA) selama 1H2016 membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk TURUN -95.36% menjadi Rp 24.52 miliar YOY.

Kinerja BURUK juga dicetak PT Hero Supermarket (HERO) selama 1H2016 membukukan RUGI yg dapat diatribusikan kepada pemilik induk NAIK 16.35% menjadi Rp 35.92 miliar YOY

BUY: PTPP, UNTR, BBRI, GGRM, BBNI, WSKT, TLKM, JSMR, BSDE, CTRA, ICBP, INTP
BOW: SMGR, JPFA, UNVR, ADHI, BBTN, TOTL, AKRA, ASII
SELL: SSIA, MPPA, HERO, GIAA, INAF, KBLV

MARKET MOVERS (05/08)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.143 (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan membukukan raihan laba konsolidasi yang turun sebesar 64,3% yoy sepanjang semester I/2016 menjadi Rp91,5 miliar dari Rp256,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Terdapat kerugian senilai Rp43,2 miliar dari hasil pengelolaan Jalan Toll Cipali yang dikelola oleh PT Lintas Marga Sedaya. Total pendapatan konsolidasi hingga kuartal II/2016 senilai Rp2,06 triliun atau turun 16,6% yoy yang disebabkan oleh turunnya pendapatan dari unit usaha konstruksi hingga 27,8%. *Gross margin* hingga semester I/2016 menjadi 29,1% atau 4,7% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Perseroan membukukan laba senilai Rp254,1 miliar pada Juni 2016, tumbuh 179,7% yoy. Sepanjang Juni 2016, margin laba bersih mencapai 5,8% dari total penjualan bersih. Penjualan mencapai Rp4,36 triliun atau tumbuh 27,1% yoy. Penjualan semester I/2016 mencapai 52,6% dari target 2016 yang senilai Rp8,3 triliun. Target sampai akhir tahun 2016, tingkat margin kotor sebesar 26,5%.

PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO). Laba bersih perseroan senilai Rp1,63 miliar pada semester I/2016 setelah pada periode yang sama tahun lalu mengalami rugi bersih. Penjualan perseroan sepanjang semester I/2016 mencapai Rp167,16 miliar atau naik 28,25% yoy dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp130,33 miliar. Kenaikan penjualan terjadi pada penjualan air minum dalam kemasan sebesar 10,87% yoy menjadi Rp68,53 miliar. Penjualan botol dan galon juga mengalami kenaikan. Beban pokok penjualan naik pesat 46,53% yoy pada semester I/2016.

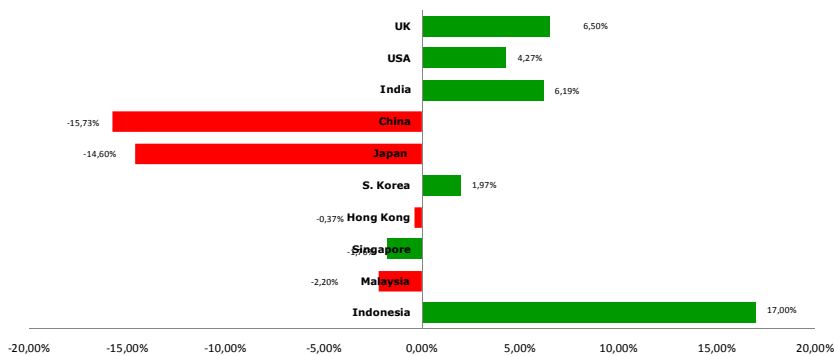
PT Mahaka Media Tbk (ABBA). Rugi bersih berkurang 52,23% sepanjang semester I/2016 sebesar Rp4,48 miliar. Pendapatan perseroan turun 4,37% yoy menjadi Rp131,67 miliar. Beban pokok penjualan turun 16,87% yoy menjadi Rp64,92 miliar dari sebelumnya Rp78,10 miliar di semester I/2015.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Laba bersih turun 95,36% sepanjang semester I/2016 menjadi Rp24,52 miliar dari periode sama tahun lalu yang sebesar Rp529,25 miliar. Pada semester I/2016, pendapatan bersih sebesar Rp2,32 triliun atau turun 10,77% yoy. Penurunan pendapatan terjadi pada bisnis pengembang properti yang turun 19,89% menjadi Rp1,45 triliun dari sebelumnya di Rp1,81 triliun. Pendapatan dari properti investasi naik menjadi Rp632,70 miliar dari sebelumnya Rp596,67 miliar. Beban penjualan naik 17% yoy menjadi Rp142,46 miliar dan biaya keuangan naik menjadi Rp307,48 miliar dari sebelumnya Rp210,32 miliar.

PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Rugi bersih sepanjang semester I/2016 senilai Rp35,92 miliar atau meningkat 16,35% dibandingkan semester I/2015 yang senilai Rp30,87 miliar. Sepanjang semester I/2016, pendapatan perseroan tercatat Rp7,20 triliun atau turun tipis 0,55% dibandingkan semester I/2015 yang senilai Rp7,24 triliun. Rugi selisih kurs mata uang asing meningkat 234% yoy menjadi Rp3,74 miliar.

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA). Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 9,6% sepanjang semester I/2016 menjadi Rp1,22 triliun. Pertumbuhan tersebut didukung oleh pendapatan ANTV yang mencapai Rp858 miliar atau tumbuh 14,6% yoy. Pertumbuhan pendapatan perseroan di semester 1 2016, dinilai lebih tinggi dari pertumbuhan industri yang diperkirakan hanya sebesar 3,8% yoy. EBITDA semester 1/2016 sebesar Rp409 miliar atau tumbuh 13,9% yoy. Margin EBITDA juga mengalami peningkatan menjadi 33,5% dibandingkan pencapaian semester 1/2015 yang mencapai 32,3%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



01/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.035,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 31.025,9

ECONOMIC CALENDER

- AIMS Stock Split Cum Date
- AISA Public Expose Going
- AKRA Public Expose Going
- ANTM Public Expose Going
- ICBC Stock Split Dist Date
- ISSP Public Expose Going
- AALI Public Expose Going
- ACST Public Expose Going
- ADRO Public Expose Going
- AIMS Stock Split Ex Date
- AKRA Cash Dividend Cum Date
- ASII Public Expose Going
- AKRA Cash Dividend Cum Date
- ASRI Public Expose Going
- BBRI Public Expose Going
- BMRI Public Expose Going
- BTON Stock Split Rec Date
- GEMS Cash Dividend Dist Date
- BBNI Public Expose Going
- BBTN Public Expose Going
- PTBA Public Expose Going
- RALS Public Expose Going
- SRIL Public Expose Going
- SSIA Public Expose Going
- ADHI RUPS Going
- AIMS Stock Split Dist Date
- AKRA Cash Dividend Rec Date
- BEKS Right Issue Cum Date

Monday
1
August

Tuesday
2
August

Wednesday
3
August

Thursday
4
August

Friday
5
August

CORPORATE ACTION

- ITMG Public Expose Going
- KLBF Public Expose Going
- MNCN Public Expose Going
- PGAS Public Expose Going
- SMGR Public Expose Going
- TOTL Public Expose Going
- BJBR Public Expose Going
- INTP Public Expose Going
- ISSP Public Expose Going
- LPCK Public Expose Going
- BKSL Public Expose Going
- DMAS Public Expose Going
- ICBP Public Expose Going
- INDF Public Expose Going
- LSIP Public Expose Going
- MYOR Stock Split Cum ate
- PTPP Public Expose Going
- WIKA Public Expose Going
- SSMS Public Expose Going
- HRUM Public Expose Going
- TINS Public Expose Going
- TLKM Public Expose Going
- UNTR Public Expose Going
- WSKT Public Expose Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
JPFA	621	7,9	ULTJ	804	8,6	OASA	69	34,7	ASRM	-300	-10,0
CNKO	442	5,6	BMRI	782	8,3	BAJA	39	26,9	TFCO	-85	-9,9
META	433	5,5	JPFA	545	5,8	MYOH	119	25,0	AKKU	-26	-9,9
BEKS	377	4,8	BBCA	427	4,5	SQBI	57000	18,3	BMSR	-10	-9,8
WTON	238	3,0	BBRI	417	4,4	SRTG	490	14,4	DPNS	-38	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3900	20	3830	3950		CTRA	1455	30	1403	1478	
INTP	18300	125	17638	18838		PTPP	4280	350	3535	4675	
SMGR	10125	-50	9888	10413	BOW	WSKT	2790	10	2665	2905	
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	950	0	928	973		ASII	7750	-200	7400	8300	BOW
EMTK	9200	0	9200	9200	BOW	SRIL	270	0	264	276	
LINK	4690	90	4180	5110	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	21025	25	20863	21163		ADRO	1110	-30	1013	1238	BOW
MIKA	2680	-40	2625	2775	BOW	PTBA	10675	375	9738	11238	
SCMA	3240	0	3090	3390		PERKEBUNAN					
UNTR	17600	1300	14850	19050		LSIP	1490	40	1403	1538	
INFRASTRUKTUR						SSMS	1625	-5	1493	1763	BOW
JSMR	5550	75	5250	5775		BARANG KONSUMSI					
TBIG	5925	-150	5550	6450	BOW	GGRM	68850	0	67988	69713	
TLKM	4320	50	4190	4400		ICBP	8850	50	8638	9013	
TOWR	3980	-20	3885	4095	BOW	INDF	8250	-125	7863	8763	BOW
KEUANGAN						KLBF	1695	5	1663	1723	
BBCA	15000	25	14838	15138		UNVR	45850	400	44675	46625	
BBNI	5450	25	5325	5550		COMPANY GROUP					
BBRI	11800	150	11500	11950		BHIT	171	-1	163	181	BOW
BBTN	1920	-50	1713	2178	BOW	BMTR	1080	30	1005	1125	BUY
BDMN	3560	10	3480	3630		MNCN	2160	40	2080	2200	BUY
BJBR	1650	-15	1493	1823	BOW	BABP	75	0	72	78	BOW
BMRI	10550	125	10225	10750		BCAP	1670	15	1655	1670	BUY
BTPN	2510	80	2335	2605		IATA	59	0	58	61	BOW
						KPIG	1465	0	1428	1503	BOW
						MSKY	1040	5	1038	1038	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.